



Pentingnya Pendidikan Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia

Irwan Jayadi¹, M. Sukamdani²

^{1,2}Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

daniqu73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pendidikan untuk generasi muda kedepannya, karena pendidikan di wilayah Masyarakat di Dusun Ujung Ketangga tidak diprioritaskan oleh masyarakat setempat, itulah sebabnya kenapa pendidikan sangat terbelakang sekali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggali sumber data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini, diperoleh bahwa manajemen sumber daya manusia tidak terlepas dari bagaimana cara pengelolaan atau metode yang digunakan dalam fungsi manajemen untuk mencari solusi dalam sumber masalah yang ada seperti, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penyusunan.

Kata kunci : Manajemen, Sumber Daya Manusia, Pendidikan

Abstract

This research is motivated by the lack of public awareness in education for the future young generation, because education in the community area in Ujung Ketangga Hamlet is not prioritized by the local community, which is why education is very backward. This study uses a qualitative approach that produces descriptive data. The data collection in this study is by exploring data sources using observation, interview, and documentation methods. From the results of this study, it was obtained that human resource management cannot be separated from how management or methods are used in management functions to find solutions to existing problem sources such as planning, organizing, implementing, supervising, and compiling.

Keywords: *Management, Human Resources, Education*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia negara. Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu berinvestasi dalam pembangunan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Saat ini Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan dalam pembangunan pendidikan, seperti perbedaan akses pendidikan dan rendahnya kualitas pendidikan. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berdampak pada daya saing di pasar global^{1,2}

¹ Murtafiah, N. H. (2022). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus: Iai An Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, budaya, dan lain- lain. Sebaliknya, rendahnya kualitas pendidikan dapat menjadi hambatan dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bagi suatu bangsa³

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun peradaban suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten, berintegritas, dan mampu bersaing di era globalisasi. Namun, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang mumpuni atau fasilitas yang memadai, tetapi juga bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya⁴. Sumber daya manusia dalam dunia pendidikan mencakup guru, tenaga kependidikan, kepala sekolah, pengawas, dan administrator pendidikan. Mereka adalah aset berharga yang memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan SDM pendidikan menjadi kunci untuk menjamin kualitas dan keberhasilan sistem pendidikan secara keseluruhan⁵

Sumber daya manusia memegang peran penting dalam suatu organisasi, tanpa adanya sumber daya manusia maka organisasi tidak

² Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53

³ Al Ahsani, N., Haliyah, H., Faradipa, M. A., & Basirah, N. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Madrasah 'Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember. *Jurnal Al-Tatwir*, 10(1), 35-44

⁴ Sholihah, H. (2018). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Man Yogyakarta III. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 58

⁵ Haq, M., & Maunah, B. (2023). Penempatan Sumber Daya Manusia Sesuai Bidang Keahlian dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(1), 17-28.

akan berjalan. Sumber daya manusia dapat mengendalikan modal, teknologi, dan uang. Mempelajari ilmu sumber daya manusia tidak lepas dari kegiatan atau proses manajemen lainnya seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen, dan pengembangan organisasi. Keterkaitan antara aspek-aspek manajemen itu sangat erat sehingga sulit bagi kita untuk menghindari dari pembicaraan terpisah antara satu dengan yang lainnya. Pada prinsipnya potensi sumber daya manusia menyangkut dua aspek yaitu aspek kualitas dan aspek kuantitas. Aspek kualitas hanya dapat dicapai dengan adanya pengembangan sumber daya manusia karena sumber daya manusia merupakan faktor yang paling mempengaruhi kehidupan. Kemampuan sumber daya manusia untuk mempengaruhi alamnya menunjukkan bahwa posisi sumber daya manusia sangat sentral adanya^{6,7}

Menyadari peran strategis pendidikan tersebut, pemerintah Indonesia senantiasa mendukung ide yang menempatkan sektor pendidikan, sebagai prioritas dalam pembangunan nasional. Untuk itu pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁸

UU SISDIKNAS No. 20 Th. 2003 Bab II pasal 2 & 3 menyatakan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berpungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

⁶ Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39-51

⁷ Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1)

⁸Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3-3.

bermartabat dalam rangka mencerdaska kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Kualitas sumber daya manusia yang diperlukan pada era yang serba modern seperti sekarang ini tentunya tidak akan lahir dalam waktu sekejap tetapi merupakan proses yang didalamnya diperlukan program pendidikan yang diarahkan pada persiapan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan transformasi sosial yang sangat cepat. Dengan istilah lain bahwa Sumber Daya Manusia yang berkualitas itu mutlak memerlukan manajemen yang baik agar terarah sesuai dengan tujuannya. Untuk itu diperlukan peran Sumber Daya Manusia yang kompeten yaitu sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan (*knowledge-based worker*) dan memiliki keterampilan (*multiskilling worker*) sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.¹⁰

Problematika yang terjadi pada objek penelitian tersebut didasarkan oleh beberapa faktor yang mendorong sehingga kasus tersebut menjadi cukup diprihatinkan. Didasari oleh faktor orang tua yang tidak mensupport anak didiknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, orang tua lebih menuntut anaknya untuk selalu mengutamakan pekerjaan demi bisa menghidupkan keluarga dan pribadinya. Rata-rata pendidikan di dusun tersebut hanya sampai pada tingkatan Smp/Sma, sehingga yang terjadi adalah kasus pernikahan dini dan angka putus sekolah yang cukup tinggi. Itulah sebabnya orang tua

⁹Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, 8(2).

¹⁰Alamsyah, D., Khalik, A., & Istofa, D. N. (2020). *Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di Sekolah Luar Biasa Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

jarang dan apatis akan pentingnya pendidikan untuk generasi selanjutnya.¹¹

Uraian diatas menjadi sebuah perhatian yang pantas diangkat dalam masalah penelitian. Untuk ini, peneliti tertarik melakukan kajian penelitian dengan judul “Pentingnya Pendidikan Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dusun Ujung Ketangga Desa Sekaroh”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹² Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui.¹³

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu : Data primer yaitu sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari responden mengenai topik penelitian sebagai data primer. Adapun yang

¹¹ Kepala dusun Ujung Ketangga, study kasus penyebab terjadinya angka putus sekolah (Ujung Ketangga, 2023)

¹² Moh, N. (2005). Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Bogor Notoatmodjo, S (2010). *Tentang Metodologi Penelitian Kesehatan (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

¹³ Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). Metodologi penelitian kualitatif

menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah Kepala dusun, Ketua Rt, Tokoh agama, Tokoh masyarakat dan Guru SD di dusun ujung ketangga. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.¹⁴

Teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data-data adalah sebagai berikut. Observasi adalah sebuah teknik pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁵ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dengan cara meninjau, mengamati, bahkan terlibat langsung menyaksikan, mendengarkan dan mengetahui keadaan dari manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di Dusun Ujung Ketangga desa Sekaroh. Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁶ Dokumentasi adalah mencari pokok permasalahan dalam suatu dokumen atau bahan tertulis, kemudian dikaji, dan dipaparkan secara sistematis. Analisis data yang digunakan diantaranya; data *collections* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan kesimpulan.¹⁷

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan di lokasi penelitian, bahwa data pendidikan yang ada di Dusun Ujung Ketangga sangat miris

¹⁴Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

¹⁵Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi penelitian sosial* (Vol. 52). Bumi aksara.

¹⁶Sugiyono, D. (2014). Metode penelitian pendidikan.

¹⁷ Sugiyono, D. (2014). Metode penelitian pendidikan

sekali dengan keadaan zaman pada masa sekarang, dimana pendidikan sangatlah penting untuk dijadikan poros utama atau sebagai bahan dasar dari sumber pengetahuan dalam mewujudkan kehidupan yang semestinya.

Tabel 1 Pendidikan Dalam KK Di Dusun Ujung Ketangga:¹⁸

Kode kelompok		Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/belum sekolah	546	0,00%	252	0,00%	294	0,00%
2	Belum tamat SD / sederajat	170	0,00%	82	0,00%	88	0,00%
3	Tamat SD / Sederajat	284	0,00%	144	0,00%	140	0,00%
4	SLTP / sederajat	172	0,00%	75	0,00%	97	0,00%
5	SLTA / sederajat	104	0,00%	62	0,00%	42	0,00%
6	Diploma I/II	2	0,00%	1	0,00%	1	0,00%
7	Akademi / diploma III/S.muda	4	0,00%	5	0,00%	1	0,00%
8	Diploma IV/ strata I	15	0,00%	11	0,00%	2	0,00%
9	Strata III	1	0,00%	1	0,00%	0	0,00%
	JUMLAH	1298	0,00%	633	0,00%	665	0,00%
	BELUM MENGISI	28	0,00%	15	0,00%	13	0,00%
	TOTAL	1326	0,00%	648	0,00%	678	0,00%

¹⁸Data Dokumen Pendidikan Desa Sekaroh, 13/10/2023 Tidak Dipublikasikan

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah yang menempuh pendidikan dari TK sampai SRATA III sangatlah terbilang rendah, itu menunjukkan bahwa minimnya pendidikan di desa Sekaroh, dusun Ujung Ketangga sangat diprihatinkan.

Tabel 2 Pendidikan Sedang Ditempuh:¹⁹

Kelompok		Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum masuk TK/ kelompok bermain	4	0,00%	1	0,00%	3	0,00%
2	Sedang TK/ kelompok bermain	9	0,00%	5	0,00%	4	0,00%
3	Tidak pernah sekolah	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
4	Sedang SD/ sederajat	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
5	Sedang SLTP/ sederajat	13	0,00%	5	0,00%	8	0,00%
6	Sedang SLTA/ sederajat	11	0,00%	8	0,00%	3	0,00%
7	Sedang S- 1/ sederajat	4	0,00%	2	0,00%	2	0,00%
8	Tidak sedang sekolah	1207	0,00%	596	0,00%	611	0,00%
	JUMLAH	1250	0,00%	617	0,00%	633	0,00%
	BELUM MENGISI	101	0,00%	43	0,00%	58	0,00%
	TOTAL	1326	0,00%	648	0,00%	678	0,00%

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan pendidikan di dusun Ujung Ketangga mempunyai sedikit peningkatan dari tahun-tahun

¹⁹Data Dokumen Pendidikan Desa Sekaroh, 13/10/2023 Tidak Dipublikasikan

sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari semenjak masuknya mahasiswa atau OKP yang berkegiatan di dusun tersebut.

Hasi pengamat peneliti dan wawancara mendapatkan informasi bahwa di dusun Ujung Ketangga dalam beberapa tahun terakhir memang sudah memiliki banyak perkembangan dan peningkatan baik dari aspek pendidikan dan berbagai macam aspek lainnya. Berdasarkan wawancara bersama Kepala Dusun Ujung Ketangga, “bapak Bahar” menyatakan:

“Masalah pendidikan disini, memang dari 10-15 tahun yang lalu sangat memprihatinkan sekali, dari beberapa jumlah penduduk yang bisa terbilang lumayan banyak, akan tetapi dari segi pendidikan sangat minim dan lemah sekali. Tapi Alhamdulillah semenjak beberapa tahun terakhir di dusun Ujung Ketangga sudah lumayan mempunyai banyak perubahan, terutama di bidang pendidikan yang Alhamdulillah sudah ada sedikit demi sedikit inisiatif masyarakat terutama orang tua yang mempunyai tekad dan keinginan yang kuat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang tinggi, termasuk ada yang kuliah, ma’had, dan sebagainya.”²⁰

Tingkat Kesadaran Masyarakat Tentang Pendidikan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, oleh karenanya pendidikan sangat dibutuhkan dalam menunjang pekerjaan yang ada. Kesadaran akan pentingnya pendidikan di Indonesia masih sangat rendah, khususnya pada dusun Ujung Ketangga. Berdasarkan hasil wawancara di lokasi penelitian bersama masyarakat,

“Dusun Ujung Ketangga sebagian besar belum memiliki kesadaran untuk melanjutkan pendidikan, karena masyarakat Dusun Ujung Ketangga berfikir bahwa mengenyam pendidikan itu melelahkan dan

²⁰ Bapak Bahar, Kepala Dusun Wawancara, 2025

hanya sekedar menghabiskan biaya saja, bahkan banyak contohnya masyarakat terutama perempuan yang sekolah pada akhirnya ditengah pendidikan nikah, dan itu yang membuat angka putus sekolah banyak di dusun ini, serta tidak menghasilkan apa-apa. Di Dusun Ujung Ketangga ini juga pada dasarnya banyak yang ingin melanjutkan pendidikan lebih jauh lagi, hanya saja kendala yang didapatkan dari orang tua. Sehingga hal ini mereka lebih memilih untuk bekerja dan membantu orang tua saja. Melihat kondisi dan keadaan masyarakat yang masih dikatakan perekonomiannya rendah dan sumber pencarian yang amat susah, itulah saslak satu yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk kerja dibandingkan melanjutkan pendidikan, ujar masyarakat setempat".²¹

Berdasarkan hasil wawanvara peneliti diatas, peneliti dapat memahami bahwa keadaan pendidikan di masyarakat memang sangat rendah dengan segala kendala dan kondisi masyarakat yang masih terbilang awam tentang pendidikan

Kondisi Sosial Masyarakat di Dusun Ujung Ketangga

Kondisi social di Dusun Ujung Ketangga yang akan dibahas meliputi pendidikan orang tua, lingkungan masyarakat dan pendidikan rata-rata masyarakat Dusun Ujung Ketangga. Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara peneliti, peneliti disini memasukkan pendidikan orang tua sebagai indikator yang diamati dalam penelitian karena kesadaran anak untuk mengenyam pendidikan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua.

"Dahulunya sekolah yang ada di Dusun Ujung Ketangga hanya sekolah dasar saja, jika ingin melanjutkan sekolah ke jenjang SMP dan SMA harus pergi ke luar desa yang jaraknya cukup jauh dari

²¹Jamaluddin, wawancara, 2025

Dusun Ujung Ketangga. Belum lagi akses jalan yang belum bagus. Selain itu kendala lain yang kami hadapi adalah kondisi ekonomi yang membuat kami tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan pendidikan dan memilih membantu orang tua saja".²²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, peneliti dapat memahami bahwa sebagian besar orang tua di Dusun Ujung Ketangga pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Dasar (SD) meskipun ada pula yang menempuh pendidikan hingga jenjang SMP tingkat pendidikan orang tua yang rendah mengakibatkan kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak juga rendah.

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Kesadaran Masyarakat Tentang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan H. Minolah selaku tokoh agama yang ada di Dusun Ujung Ketangga menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penghalang atau penyebab rendahnya pendidikan di Dusun Ujung Ketangga.

"Ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang kami sehingga rendahnya pendidikan disini sudah lumrah dari beberapa tahun terakhir. Seperti kondisi masyarakat yang relatif tidak seimbang, latar belakang orang tua, dan transportasi kendaraan agak sulit. Sehingga itu yang menyebabkan kami disini dulu sangat tertinggal mengenai pentingnya pendidikan".²³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas, peneliti dapat memahami bahwa tingkat kesadaran pendidikan masyarakat di Dusun Ujung Ketangga dalam segi memang sangat jauh tertinggal, melihat dari beberapa kendala yang disampaikan oleh beberapa informan tersebut,

²²Bapak bahar, wawancara, kepala dusun, 2025

²³H. Minolah, wawancara, tokoh agama, 2025

dan itu yang sangat memprihatinkan sekali dalam segi pendidikan yang masih terbelang rendah.

Kondisi Pendidikan Dalam Ruang Lingkup Anak-Anak Sampai Remaja

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti bersama salah satu guru yang ada di Dusun Ujung Ketangga terkait bagaimana kesadaran pendidikan dari SD-SMA yang tergolong sangat rendah sekali.

*“Secara umum kesadaran masyarakat untuk pendidikan sangat baik yaitu 93,20%. Hal ini terbukti hampir seluruh warga masyarakat di Dusun ini menyekolahkan anaknya di SD terdekat. Sementara untuk pendidikan SMP masih sangat kurang sekali, dimana anak usia SMP yang sedang menempuh pendidikan sekitar 30%, dan sisanya ada yang putus sekolah dan membantu orang tua bekerja. Dan sementara untuk pendidikan SMA masih sangat kurang juga, dimana usia SMA yang sedang menempuh pendidikan sekitar 25%, sisanya tidak jauh beda dengan anak SMP yang berhenti sekolah karena putus sekolah dan membantu orang tua, bahkan adapula yang sudah menikah”.*²⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas, bahwasannya peneliti dapat memahami bahwa anak dari usia SD, SMP dan SMA masih terbelang sangat rendah sekali kalau dibandingkan dari angka pendidikan di berbagai wilayah di desa lain, dengan keadaan dan berbagai bentuk kondisi yang menjadi hambatan anak untuk sekolah memang sangat lumrah sekali melihat dari kondisi ekonomi dan kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang sedikit sekali.

²⁴ Ibu Yuli, wawancara, guru SD, 2025

Langkah-Langkah Yang Dilakukan Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan di Dusun Ujung Ketangga

Berdasarkan hasil pengamat peneliti di Dusun Ujung Ketangga terhadap langkah apa yang sudah diambil masyarakat dalam menangani sedikit perubahan untuk kesadaran pendidikan di Dusun tersebut. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang tertuang sebagai berikut. Wawancara bersama masyarakat, Amak Sedeq selaku Ketua RT di Dusun Ujung Ketangga menyatakan.

*“Dalam beberapa tahun terakhir bahkan dalam beberapa bulan terakhir, masyarakat sudah banyak melakukan langkah untuk anak-anak di dusun ini, terutama terkait tentang pendidikan supaya ada kemauan dan terus semangat dalam melanjutkan pendidikannya lebih tinggi lagi, seperti halnya mewujudkan dan memenuhi kemauan anak supaya mau sekolah dan melanjutkan pendidikannya, memberikan berbagai macam motivasi dan dorongan supaya melihat bagaimana nanti kedepannya dan bisa menjadi seperti orang-orang diluar sana. Sama halnya pada tahun 2021 dan 2022 kemarin, ada organisasi mahasiswa yang berasal dari Keruak dan Jerowaru atau sebut saja Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Kec. Jerowaru Keruak (HPM KJK) pernah melakukan pengabdian dalam waktu dua minggu lebih di dusun kami, dan membawa berbagai macam program yang tembakannya anak-anak dan kaum remaja terkait pendidikan, serta melakukan sosialisasi dan edukasi di setiap rumah warga. Kemudian dari situlah masyarakat di Dusun ini sedikit terketuk hatinya dan timbul kesadaran bahwasannya pendidikan itu penting untuk menopang kehidupan kedepannya”.*²⁵

Dari hasil wawancara peneliti diatas, peneliti dapat memahami bahwa masyarakat sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya supaya mau melanjutkan pendidikannya lebih tinggi lagi, melihat dari berbagai langkah masyarakat, terutama orang tua untuk anaknya

²⁵ Amak Sedeq, wawancara, RT, 2025

yaitu, memberikan motivasi ataupun dorongan supaya anaknya mau melanjutkan pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir dan beberapa bulan terakhir masyarakat sudah dihadiri oleh organisasi mahasiswa dalam melakukan pengabdian di Dusun tersebut, dengan tujuan mensosialisasikan pendidikan ke setiap rumah warga, dan disitulah masyarakat termotivasi dan memotivasi anaknya serta memberikan dorongan penuh terhadap anaknya supaya ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti menemukan dan menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan masyarakat di Dusun Ujung Ketangga hanya tamat SD dan SMP/ sederajat. Dengan jumlah 1.326 orang, di itu jumlah tingkatan diploma, Strata satu hingga Strata dua bahkan tidak mencapai 4%. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan serta respon masyarakat terhadap pelayanan pendidikan dasar berbeda, karakteristik tersebut dapat bergantung pada status social. Demikian pula pada mata pencaharian masyarakat yang dapat mempengaruhi dan menentukan tinggi rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan layanan sarana pendidikan yang ada dengan latar belakang masyarakat yang berbagai macam.

Kendala yang biasa dan memang sudah lumrah terjadi dikalangan masyarakat adalah mengenai ekonomi. Mereka yang belum mendapatkan hak nya dalam berpendidikan, sering kali beralasan dengan masalah ekonomi. Dimana seharusnya masyarakat dengan ekonomi kebawah juga berhak mendapatkan hak nya dalam berpendidikan seperti masyarakat yang memiliki ekonomi keatas. Karena peradaban masyarakat Indonesia ada ditangan mereka, dan mereka juga yang nantinya akan melanjutkan perjuangan bangsa Indonesia.²⁶ Kondisi ekonomi inilah salah satu yang menjadi penghalang bagi masyarakat untuk tidak memperhatikan

²⁶Izzulhaq, G. H. (2022). Masalah pendidikan pada masyarakat Indonesia (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

pendidikan dan tidak mementingkannya, sehingga pendidikan dilupakan oleh sebagian kalangan masyarakat.

Perencanaan sumber daya manusia akan dapat dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaannya mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. Sumber daya manusia atau *man power* disingkat SDM merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia. Tegasnya kemampuan setiap manusia ditentukan oleh daya pikir dan fisiknya. SDM/manusia menjadi unsur pertama dan utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Peralatan yang andal dan canggih tanpa peran aktif SDM, tidak berarti apa-apa.²⁷

Dalam upaya peningkatan kesadaran di Dusun Ujung Ketangga yaitu, memperbaiki langkah atau kegiatan dan program pemerintah sedikit demi sedikit diperbaiki agar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berjalan dengan baik dan lancar. Solusi dalam upaya manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan kesadaran masyarakat akan pendidikan di Dusun Ujung Ketangga yaitu, pendidikan tetap menjadi jalan utama dalam meningkatkan sumber daya manusia, meskipun di Dusun Ujung Ketangga belum sepenuhnya real mencapai 50%, tetapi tetap membangun generasi masa depan yang harus dipersiapkan sejak sekarang. Pentingnya pendidikan juga harus mampu melahirkan generasi muda bangsa yang memiliki dan pemikiran besar untuk membangun negeri, dan tidak tertinggal lagi tentang informasi akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan kedepannya.

Kesimpulan

Permasalahan yang sering muncul dan terjadi di kalangan masyarakat terkait tentang pendidikan yaitu pada orang tua yang masih kurang kesadaran tentang pengetahuan. Sehingga itulah yang

²⁷Ekawati, F. (2018). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPIT. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 118-139.

menyebabkan banyak terjadi angka putus sekolah, kurangnya minat sekolah, terjadinya pernikahan dini, pergaulan bebas, dan juga lebih mementingkan kerja dibandingkan pendidikan. Diakibatkan oleh orang tua yang masih awam tentang pendidikan, sehingga rendahnya pendidikan sudah tidak asing lagi kita dengar di wilayah Dusun Ujung Ketangga tersebut. Dari orang tua yang melarang anaknya sekolah dan lebih dituntut untuk bekerja demi menghasilkan uang dan menambah perekonomian keluarga, dan pada akhirnya pendidikan diasingkan dan disepelekan.

Planning manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di Dusun Ujung Ketangga, yaitu dalam beberapa tahun kedepannya, masyarakat Dusun Ujung Ketangga sangat mengharapkan perhatian dari berbagai macam lembaga dan program-program pemerintah dalam memberikan bantuan dalam membangun perkembangan pendidikan disana berupa saran prasarana. Dan masyarakat sangat mengharapkan supaya kampus-kampus yang ada di NTB, khususnya di Lotim supaya Dusun Ujung Ketangga dijadikan rekomendasi lokasi KKN mahasiswa dan kalau bisa tetap menjalin kolaborasi dengan pihak desa dan dusun disana

Daftar Pustaka

- Al Ahsani, N., Haliyah, H., Faradipa, M. A., & Basirah, N. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Madrasah 'Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember. *Jurnal Al-Tatwir*, 10(1), 35-44
- Alamsyah, D., Khalik, A., & Istofa, D. N. (2020). *Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di Sekolah Luar Biasa Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Data Dokumen Pendidikan Desa Sekaroh, 13/10/2023 Tidak Dipublikasikan

- Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39-51
- Ekawati, F. (2018). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPIT. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 118-139.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1)
- Haq, M., & Maunah, B. (2023). Penempatan Sumber Daya Manusia Sesuai Bidang Keahlian dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(1), 17–28.
- Hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Dusun, Ujung ketangga
- Hasil observasi dan wawancara dengan tokoh agama, Ujung ketangga
- Hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat, Ujung ketangga
- Hasil observasi dan wawancara dengan guru SD, Ujung ketangga
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, 8(2).
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3-3.
- Izzulhaq, G. H. (2022). Masalah pendidikan pada masyarakat Indonesia (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53

- Moh, N. (2005). *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor Notoatmodjo,
- S (2010). *Tentang Metodologi Penelitian Kesehatan (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Murtafiah, N. H. (2022). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus: Iai An Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Sholihah, H. (2018). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Man Yogyakarta III. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 58.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan*.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi penelitian sosial (Vol. 52)*. Bumi aksara.